#### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### A. Rencalnal Penelitialn

#### a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif merupakan "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantutatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (numerik) untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diminati. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi atau korelasional. Metode penelitian korelasional adalah penelitian dengan sifat meneliti tingkat hubungan variabel satu dengan variabel lainnya yang sedang diteliti berdasarkan koefisien korelasi.

#### b. Variabel Penelitian

Menurut Ali variabel adalah objek yang menjadi pusat perhatian penelitian. Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah

30

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 38

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup>Sutanto Leo, Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 98.

<sup>&</sup>lt;sup>35</sup>Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian*, (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021), h. 7.

dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian. Variabel adalah komponen utama dalam penelitian, oleh sebab itu penelitian tidak akan berjalan tanpaada variabel yang diteliti. karena variabel merupakan objek utama dalam penelitian Untuk menentukan variabel tentu harus dengan dukungan teoritis yang diperjelas melalui hipotesis penelitian.<sup>36</sup>

## 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannyaatau timbulnya variabel terikat.<sup>37</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kebersyukuran (X)

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karenaadanya variabel bebas.<sup>38</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku prososial (Y)

## c. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. <sup>39</sup> Lokasi penelitian dilakukan di ULD (Unit Layanan Disabilitas) tempat organisasi Lingkar Sosial (LINKSOS) dibentuk, Dusun Setran Desa Bedali Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. Jawa Timur.

\_

<sup>36</sup>Ihid

<sup>&</sup>lt;sup>37</sup>Sandu Siyoto, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 52

 $<sup>^{38}</sup>Ibid$ 

<sup>&</sup>lt;sup>39</sup>Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 53.

#### d. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Dalam penelitian ini jenis-jenis sumber data yang dipakai oleh peneliti yaitu:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dari sumber asli atau responden untuk memperoleh dataatau informasi yang akurat. Responden dalam penelitian ini adalah para pendiri dan relawan dalam organisasi Lingkar Sosial (LINKSOS) dibawah naungan Unit Layanan Disabilitas (ULD) Malang.

#### 2. Sumber data sekunder

Sumber data yang sekunder sebagai bahan pendukung untuk memberikan kemudahan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan jurnal terdahulu, buku, dan artikel pada penelitian sebelumnya.

## B. Populalsi daln Salmpel

## a. Populasi

Menurut Sugiyono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

\_

<sup>&</sup>lt;sup>40</sup>Riduwan, Metode & Teknik Menyusun Tesis, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 106

ditarik kesimpulannya.<sup>41</sup> Populasi pada penelitian ini yaitu, para relawan yang tergabung dalam dalam organisasi Lingkar Sosial (LINKSOS) dibawah naungan Unit Layanan Disabilitas (ULD) Malang. Adapun jumlah relawan pada organisasi Lingkar Sosial (LINKSOS) yaitu:

**Tabel 3.1 Populasi Relawan** 

No	Relawan	Jumlah
1.	Relawan Laki-laki	27
2.	Relawan Perempuan	33
	Total	60

# b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Oleh karena itu sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri. Kemudian untuk teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yakni *total sampling* yang dimana teknik pengambilan sampel ini sama dengan jumlah keseluruhan populasi yang ada yaitu 60.

## A. Metode Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini menggunakan data kuantitati. Cara peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan terkait judul penelitian yang akan dilaksanakan dengan kuesioner atau angket. Kuesioner berisi pertanyaan yang

<sup>42</sup>Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008), h. 104

<sup>&</sup>lt;sup>41</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 80

digunakan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan pendapat, aspirasi, persepsi, keinginan, maupun keyakinan secara tertulis. <sup>43</sup> Tujuan utama dari pemberian kuesioner atau angket tersebut adalah untuk menghasilkan sebuah data kuantitatif, dimana kuesioner ini akan dijadikan sebagai bahan acuan di dalam alat ukur untuk menentukan panjang pendeknya suatu interval, dan digunakan dalam proses pengukuran yang akan ditampilkan sebagai daftar pertanyaan. Setelah kuesioner atau angket berhasil dibagikan maka langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

#### a. Editing

Editing atau pemeriksaan adalah pengecekan atau penelitian kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses Proses editing sangat penting dilakukan karena untuk antisipasi jika terdapat ketidak lengkapan data seperti data palsu, tidak sesuai, dan sebagainya.<sup>44</sup>

#### b. Scoring

*Scoring* adalah memberikan skor terhadap item-item yang sudah diisi oleh responden. Scoring dilakukan untuk memberikan skor-skor atau angkampada lembar jawaban skala tiap subjek. Setiap skor dari pada tiap aitem pernyataan pada skala ditentukan sesuai apa yang diisi oleh responden.

<sup>43</sup>Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), h. 95

<sup>44</sup> Marzuki, Metodologi Riset (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UII, 1986), 81
<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Edisi revisi VI, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 206.

-

## c. Tabulating

*Tabulating* yang merupakan tahapan dimana tabel-tabel yang berisikan data disusun agar lebih mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>46</sup>

## d. Processing

Processing adalah proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer. Di dalam penelitian ini teknik yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan variabel kebersyukuran dan perilaku prososial teknik korelasi dengan menggunakan Statistical Package for Social Sciences (SPSS) versi 16.

## C. Instrumen Penelitalin

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datapenelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Pada penelitian ini, pengukuran terhadap respon subjek yaitu dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dengan menggunakan metode skala *likert*. Skala *likert* adalah sklaa untuk mengukur sikap dan tingkah laku serta tanggapan individu mengenai suatu fenomenaalam maupun fenomena sosial. Dalam penelitian ini, peneliti hanya

<sup>48</sup>Amos Neolaka, *metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).

<sup>&</sup>lt;sup>46</sup> M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitaif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), 165.

<sup>&</sup>lt;sup>47</sup>Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 203

menyediakan 5 pilihan jawaban alternatif yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Berpendapat (TB), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.2 Skala *Likert* 

Jawaban	Keterangan	Aitem	
		Favourable	Unfavourable
STS	Sangat Tidak Setuju	1	5
TS	Tidak Setuju	2	4
ТВ	Tidak Berpendapat	3	3
S	Setuju	4	2
SS	Sangat Setuju	5	1

## a. Skala Perilaku Prososial

Penyusunan skala perilaku prososial peneliti mengacu padaaspek menurut Mussen yang menjelaskan bahwa terdapat limaaspek perilaku prososial yaiti, 1) berbagi, 2) kerjasama, 3) menolong, 4) bertindak jujur, dan 5) berderma. *Blu Print* ini di adaptasi dan pengembangan dari skripsi Nuzulia, Pada Tahun 2021.

Tabel 3.3 Blue Print Perilaku Prososial

Aspek	Indikator	Item	Total	
		Favourable	Unfavourable	
	Kesediaan untuk memecahkan			
Berbagi	masalah orang lain	1, 11, 21, 31	41	5
	Mau mendengarkan keluh kesah			
	orang lain	2, 12, 22, 32	42	5
	Mampu melakukan suatu hal			
Kerja	bersama dengan orang lain	3, 13, 23	33, 43	5
sama	Bisa menghargai pendapat			
	orang lain	4, 14, 24, 34	44	5
	Bisa memberikan bantuan pada			
	orang lain	5, 15, 25, 35	45	5
Menolong	Mengutamakan orang lain yang			
	membutuhkan dari padadirinya			
	sendiri	6, 16, 26	36, 46	5
Bertindak	Mengatakan apa yang			
Jujur	sebenarnya terjadi	7, 17, 27,	37, 47	5
	Tidak curang dalam segala hal	8, 18, 28, 38	48	5
	Memberikan sumbangan pada			
Berderma	orang yang membutuhkan	9, 19, 29	39, 49	5
	Merelakan barang yang	10, 20, 30	40, 50	5

	dimilikinya	untuk	diberikan			
	kepada orang	lain				
Total				36	14	50

# b. Skla Kebersyukuran

Penyusunan skala kebersyukuran peneliti mengacu padaaspek menurut McCullough yang menjelaskan ada empat aspek keberysukuran yaitu, 1) intensitas, 2) frekuensi, 3) *Span* (rentang), 4) *density* (keterikatan).

Tabel 3.4 Blue Print Kebersyukuran

		Item		
Aspek	Indikator	Favourable	Unfavourable	Total
Intensitas	Seberapa kuat rasa syukur	1, 11, 21	18	4
	seberapa besar rasa positif dalam			
	menjalani suatu peristiwa	2, 12	23	3
Frekuensi	seberapa sering bersyukur	3, 9	24	3
	seberapa sering menghargai sesuatu			
	yang telah didapat	5, 15	25	3
Rentang				
(span)	Merasa bersyukur setiap waktunya	6, 16	19, 29	4
	Memandang dengan positif segala hal			
	yang telah terjadi	7, 17, 27	14, 10	5
Keterkaitan	Objek rasa syukur	26, 20	8, 28	4

Mengaku	i peran	orang	lain	untuk			
kesejahte	raan kita				4, 13	22, 30	4
Total					17	13	30

#### **B.** Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk memeriksa data, mengubah data, membersihkan data dan membuat pemodelan data untuk menghasilkan informasi yang dapat memberikan petunjuk dan cara untuk peneliti mengambil sebuah keputusan terhadap permasalahan-permasalahan penelitian yang sedang diteliti.<sup>49</sup>

# a. Uji Instrumen

# 1) Uji Validitas

Uji validitas adalah analisis untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir kuesioner dengan menggunakan metode korelasi produk momen.<sup>50</sup> Pengukuran dilakukan melalui perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16. Dasar keputusan uji validitas yaitu:

- a) Jikaaitem mempunyai r hitung < 0,25 maka dinyatakan tidak valid.
- b) Jikaaitem mempunyai r hitung > 0,25 maka dinyatakan valid.

# 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat keakuratan, ketepatan, dan kestabilan alat ukur yang diaplikasikan pada penelitian

<sup>50</sup>Dwi Priyatno, Belajar Olah Data dengan SPSS 17, (Yogyakarta: ANDI, 2009) hal 167

\_

<sup>&</sup>lt;sup>49</sup>Ahmad Fauzi, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Purwokerto: CV Pena persada, 2022), h. 94

kuantitatif. Pengukuran uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's* dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.<sup>51</sup>

Tabel 3.5 Nilai Koefisien Alpha Cronbach's

Koefisien	Alpha	Keterangan
Cronbach's		
0,00 – 0,20		Reabilitas sangat rendah
0,20 – 0,40		Reliabilitas rendah
0,40 – 0,60		Reliabilitas cukup
0,60 - 0,80		Reliabilitas tinggi
0,80 – 1,00		Reliabilitas sangat tinggi

# b. Uji Asumsi

## 1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal atau tidak.<sup>52</sup> Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS* versi 16 menggunakan *one-Sample Kolomogrov Smirnov Test*, yaitu:

- a) Jika signifikansi < 0,05 maka tidak terdistribusi normal
- b) Jika signifikansi > 0,05 maka terdistribusi normal

<sup>51</sup>Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), h.19

<sup>&</sup>lt;sup>52</sup>Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistika dengan SPSS 16.0, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009) hal 95

# 2) Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang dilakukan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi nilai data hasil yang diperoleh. Uji linieritas ini digunakan sebagai ketentuan dalam analisis korelasi person atau regresi liniersederhana. Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16. Dasar keputusan uji linieritas yaitu:

- a) Jikasig. deviation from linearity > 0,05 ada hubungan linier
- b) Jikasig. deviation from linearity < 0,05 tidak ada hubungan linier

## c. Hipotesis

## 1) Analisis Korelasi

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang telah disusun berdasarkan data penelitian. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bahwa kebersyukuran berkorelasi dengan perilaku prososial pada relawan Unit Layanan Disabilitas (ULD). Dilakukan menggunakan analisis statistik korelasi product moment dari Pearson. Adapun rumus korelasi product moment tersebut adalah sebagai berikut :

$$r_{xy=\frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2]}[N\sum X^2 - (\sum X)^2]}}$$

Keterangan:

rxy: Koefisien korelasi variabel kebersyukuran dan perilaku prososial

Σxy: Jumlah hasil perkalian skor kebersyukuran dan perilaku prososial

Σx : Jumlah skor skala variabel kebersyukuran

Σy: Jumlah skor skala variabel perilaku prososial

N : Banyak orang

Menurut Periantalo, koefesien korelasi dikatakan signifikan apabila p < 0,05. Artinya, jika nilai signifikansi (p) hitung lebih kecil dari nilai siknifikansi (p) total (0,05), maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Sebaliknya Artinya, jika nilai signifikansi (p) hitung lebih besar dari nilai signifikansi (p) total (0,05), maka hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Analisis penelitian data yang digunakan adalah dengan bantuan komputer program SPSS versi 16.